

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai pelaksana sekaligus sebagai sasaran memegang peranan penting dalam membangun. Dilengkapi dengan segala potensi yang wajib diarahkan untuk menunjang kesuksesan pembangunan rasional sesuai dengan bidang keahliannya. Oleh karena itu, untuk mencapai harapan tersebut berbagai cara harus ditempuh dalam bidang pendidikan. Salah satunya adalah peningkatan aktivitas belajar peserta didik untuk meningkatkan kualitas manusia.

Peningkatan kualitas manusia hanya akan dapat tercapai jika pembangunan di berbagai sektor kehidupan dilaksanakan secara merata dan seimbang. Salah satu sektor yang mendapat perhatian dari pemerintah adalah sektor pendidikan dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu dalam undang-undang republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional ditegaskan bahwa :<sup>1</sup>

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri yang menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab “.

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *UUD Republik Indonesia*, No Pasal 3, tentang Pendidikan Nasional (2003), hlm.7

Dalam mewujudkan pendidikan Nasional di atas maka diselenggarakan kegiatan belajar mengajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam proses belajar mengajar disekolah salah satu komponen pendidikan yang sangat menentukan adalah guru yang berperan sebagai pengelola kelas, mediator, fasilitator, penentu strategi pembelajaran dan evaluator dalam memberikan pembinaan kepada siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa atau yang di ciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya yang di tunjukan kepada orang yang belum dewasa.<sup>2</sup>

Cara melaksanakan pendidikan disebut mendidik. Kegiatan mengajar bagi para orang tua dan guru sebagai pendidik merupakan bagian dari pendidikan. Jadi selain mengajar guru juga bisa disebut sebagai pendidik. Oleh karena itu pendidik (orang tua atau guru ) dalam pendidikan anak tidak terlepas dari upaya pengajaran.<sup>3</sup>

Ketika ilmu pengetahuan masih terbatas, ketika penemuan hasil-hasil teknologi belum berkembang hebat seperti sekarang ini, maka peran utama guru di sekolah adalah menyampaikan ilmu pengetahuan sebagai warisan kebudayaan masa lalu yang dianggap berguna sehingga harus dilestarikan. Dalam kondisi demikian guru berperan sebagai sumber belajar bagi siswa.

---

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, ( Depok: Rajawali Pers, 2017) hlm. 2

<sup>3</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm.

Siswa akan belajar apa yang keluar dari mulut guru. Namun demikian, seperti yang dijelaskan sebelumnya, guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peran yang sangat penting karena bagaimanapun hebatnya kemajuan teknologi, peran guru akan tetap di perlukan.<sup>4</sup>

Di luar sekolah khususnya di lingkungan keluarga, kegiatan belajar diawasi langsung oleh orang tua yang berperan sebagai pembimbing pembina dan sebagai teladan bagi anak-anaknya. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua, bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik, secara sederhana, keluarga diartikan sebagai kesatuan hidup bersama yang pertama dikenal oleh anak.<sup>5</sup>

Belajar merupakan salah satu proses aktifitas yang dapat menimbulkan perubahan pada diri seseorang prosesnya sendiri tidak nampak yang nampak adalah hasil dari proses. Jadi, melalui belajar seseorang akan berkembang menuju kearah kedewasaan. Melalui belajar banyak orang yang akan meningkatkan prestasi dalam hidup dan kehidupannya. Pendidikan yang terlaksana secara efektif dan efisien dan terintegrasi akan memberi peluang bagi seseorang untuk memperlancar proses belajar.<sup>6</sup> Untuk memperlancar suatu proses belajar di sekolah sangat diperlukan bantuan semua pihak, terutama dari orang tua dan individu itu sendiri, karena pendidikan dari orang

---

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.21

<sup>5</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta; 2002 ) hlm. 20.

<sup>6</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, ( Yogyakarta : ANDI OPSET, 2010) Hlm.

tua merupakan dasar pendidikan yang pertama dan utama yang diterima oleh anak. Oleh karena itu, untuk membantu meningkatkan belajar anak disekolah di perlukan kerja sama antara orang tua dan guru.

Sehubungan dengan uraian di atas, perhatian harus ditunjukkan oleh kemampuan guru dalam melakukan aktifitas belajar siswa di sekolah dan kemampuan orang tua dalam membimbing anak-anaknya dalam aktifitas belajarnya di rumah. Berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara yang dilakukan mulai tanggal 21 maret di Madrasah Ibtidaiyah Al-Wasilah Banyuasin masih ada siswa yang kurang dalam minat belajar. Dari beberapa guru yang telah saya wawancarai dapat disimpulkan bahwa dari jumlah seluruh siswa Kelas IV yang berjumlah 20 siswa ada sekitar 60% siswa yang masih kurang dalam minat belajar dan masih ada hambatan orang tua dan guru dalam bekerjasama untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari peserta didik yang masih kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di MI A-Wasilah. Sedangkan untuk kerjasama orang tua dan guru pada saat pra penelitian sudah terlihat adanya suatu kerjasama yang baik tetapi masih ada hambatan, hal ini terlihat pada saat saya ke MI Al-Wasilah adanya suatu rapat di Sekolah tersebut. Karena kurangnya minat belajar siswa sehingga diperlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa agar dapat mencetak siswa yang berprestasi di MI Al-Wasilah Banyuasin.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa MI Al-Wasilah Banyuasin.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola orang tua dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di MI Al-Wasilah Banyuasin?
2. Bagaimana pola guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di MI Al-Wasilah Banyuasin?
3. Bagaimana pola kerja sama antara orang tua dan guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di MI Al-Wasilah Banyuasin?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pola kerja sama antara orang tua dan guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa MI Al-Wasilah Banyuasin?

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar permasalahan tidak rumit dan tidak menyimpang dan terarah, maka penulis membatasi masalah yaitu: Penelitian ini hanya terbatas pada Orang Tua Siswa kelas IV MI Al-Wasilah Banyuasin, Guru kelas IV MI AL-Wasilah Banyuasin dan Siswa kelas IV MI AL-wasilah Banyuasin.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola orang tua dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di MI Al-Wasilah Banyuasin?
2. Untuk mengetahui pola guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di MI Al-Wasilah Banyuasin?
3. Untuk mengetahui pola kerja sama antara orang tua dan guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di MI Al-Wasilah Banyuasin?
4. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi pola kerja sama antara orang tua dan guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa MI Al-Wasilah Banyuasin?

#### **E. Manfaat Penelitian**

- 1) Kegunaan secara teoritis.
  - a) Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan di masa yang akan datang.
  - b) Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang terkait dengan peneliti lain.
  - c) Memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan masalah kolaborasi orang tua dan guru.
- 2) Kegunaan secara praktis
  - a) Bagi pihak sekolah, sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa.

- b) Bagi orang tua siswa sebagai Sumber Informasi dalam mendidik dan mengajar peserta didik di rumah.
- c) Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan Pustaka adalah suatu teori yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan kita teliti lebih mengkhususkan pengkajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang bersifat relevan dengan penulisan skripsi ini :

Hasan Bisri, 2016, dalam skripsinya yang berjudul “ *Kerja Sama Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Jujur pada Anak Didik*” Skripsi ini menjelaskan tentang peran orang tua siswa dan guru dalam membentuk karakter disiplin dan jujur pada anak di tunjukan dengan perannya sebagai manager, fasilitator, motivator dan inspirator. Dengan strategi yang berbeda yang kebanyakan berasal dari pengalaman yang di alaminya ketika msih kecil serta pemberian hukuman dengan cara yang berbeda dengan tujuan yang sama agar anak memiliki karakter disiplin dan jujur.<sup>7</sup>

Dilihat dari penelitian di atas ada beberapa persamaan dan perbedaan dari penelitian penulis. Persamaannya ialah Pada jenis penelitian yang sama-sama meneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama membahas tentang kerja sama orang tua dan guru terhadap pendidikan anak artinya orang tua dan guru sangat berperan dalam membentuk karakter disiplin jujur

---

<sup>7</sup>Hasan Bisri, *Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Jujur pada Anak Didik*, (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016)

dan prestasi belajar pada anak di tunjukan dengan perannya sebagai manager, fasilitator, motivator dan inspirator. Perbedaannya ialah waktu tempat penelitiannya tidak sama dan pada objek penelitiannya perbedaan terletak di materi penelitian.

Mardiani, 2012, dalam skripsinya yang berjudul "*Kerja Sama antara Orang Tua Siswa dengan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*" skripsi ini menjelaskan bentuk kerja sama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar sangat di tentukan oleh kerja sama orang tua dan guru dengan usaha meningkatkan aktivitas belajar yaitu orang tua selalu memberikan motivasi dan bimbingan kemudian guru meningkatkan mutu pembelajaran dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.<sup>8</sup>

Dilihat dari penelitian di atas ada beberapa persamaan dan perbedaan dari penelitian penulis. Persamaannya ialah sama-sama membahas mengenai kerja sama orang tua dan guru terhadap pendidikan anak artinya orang tua dan guru sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar pada anak dan pada jenis penelitian yang sama-sama meneliti menggunakan pendekatan kualitatif . Perbedaannya ialah waktu dan tempat penelitiannya tidak sama dan pada objek penelitiannya perbedaan terletak di materi penelitian.

Neri, 2012, dalam skripsinya yang berjudul "*Upaya Orang Tua di Rumah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak di SD Negeri 103 Palembang*" Dalam skripsi ini dikatakan bahwa orang tua sebagai pendidik kodrati bertanggung jawab sepenuhnya atas keberhasilan dan kegagalan pendidikan anak khususnya dalam meningkatkan anak dimana peran orang tua sangat

---

<sup>8</sup>Mardiani, *Kerja Sama antara Orang Tua Siswa dengan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, (Makasar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2012)



diperlukan. Adapun hasil penelitiannya adalah adanya pengaruh yang positif antara upaya orang tua di rumah terhadap hasil belajar anak di SD Negeri 103 Palembang.<sup>9</sup>

Persamaan dari skripsi Neri dengan judul Upaya Orang Tua di Rumah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak di SD Negeri 103 Palembang. Dengan judul penulis yang berjudul kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa MI AL-Wasilah Banyuasin. Yaitu menekankan pada peranan orang tua. Perbedaannya ialah pada objek penelitiannya perbedaan terletak di materi penelitian, waktu dan tempat penelitiannya tidak sama.

Jasnani Hadi, 2018, dalam skripsinya yang berjudul “Peran Orang Tua Sebagai Pendidik dalam Membentuk Karakter Terpuji pada Anak di Desa Sembadak Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir” Dalam skripsi ini menekankan pada cara orang tua dalam menanamkan akhlak terpuji pada anak.<sup>10</sup>

Persamaan dari skripsi Jasnani Hadi dengan judul Peran Orang Tua Sebagai Pendidik dalam Membentuk Karakter Terpuji pada Anak di Desa Sembadak Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Dengan judul penulis yang berjudul Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MI AL-Wasilah Banyuasin . Yaitu menekankan pada

---

<sup>9</sup>Neri, *Upaya Orang Tua Di Rumah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Di SD 103 Palembang*, (Palembang, Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2012)

<sup>10</sup>Jasnani Hadi, *peran orang tua sebagai pendidik dalam membentuk karakter terpuji pada anak di Desa Sembadak Kecamatan Pemulutan kabupaten ogan Ilir*(Palembang: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

peranaan orang tua. Perbedaannya ialah waktu dan tempat penelitiannya tidak sama, dan penelitian di atas membahas tentang pembentukan karakter Terpuji pada anak.

Siti Chodijah, 2018, dalam skripsinya yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Anak di RT 19 Kelurahan Pahlawan Palembang” Di dalam skripsi ini disebutkan bahwa peran orang tua dalam mendidik, sebagai pengajar, sebagai teladan bagi anak-anak, sebagai pembimbing, sebagai pemberi motivasi. Adapun hasil penelitiannya peran orang tua dalam pembentukan anak adalah peran orang tua dalam melalui mendidik kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji. Peran sebagai teladan bagi anak-anaknya untuk mengajarkan anaknya melakukan hal yang lebih baik dan mempunyai sifat yang jujur dan amanah. Peran sebagai nasihat dan mengasih hukuman dan penghargaan untuk sebagai mengajarkan anak dengan nasehat dan bila anaknya mempunyai hal yang baik dalam prestasi di sekolah maka orang tua memberikan sebuah penghargaan agar anaknya lebih giat dan membuat tugas apa yang diberikan sekolah dan di luar sekolah. Peran sebagai motivasi terhadap anak orang tua memberikan semangat dan hadiah serta memberikan solusinya atas kendalanya agar anaknya merasa senang dan semangat untuk belajar.<sup>11</sup>

Dilihat dari penelitian di atas ada beberapa persamaan dan perbedaan dari penelitian penulis. Persamaannya ialah sama-sama membahas mengenai peranan orang tua terhadap siswa artinya orang tua sangat berperan dalam

---

<sup>11</sup>Siti Chodijah, *peran orang tua dalam pembentukan kepribadian muslim anak di RT 19 Kelurahan Pahlawan Palembang*, (Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

membentuk kepribadian anak. Perbedaannya ialah waktu dan tempat penelitiannya tidak sama dan penelitian di atas membahas tentang pembentukan kepribadian anak.

**Agar lebih jelas dapat di tambahkan tabel seperti ini:**

Judul : Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa MI Al-Wasilah Banyuasin

**Tabel 1.1**

<b>NO</b>	<b>Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Orisinalitas Penelitian</b>
1.	Hasan Bistri “ <i>Kerja Sama Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Jujur pada Anak Didik</i> Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016.	Pada jenis penelitian yang sama-sama meneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama membahas tentang kerja sama orang tua dan guru terhadap pendidikan	waktu tempat penelitiannya tidak sama dan pada objek penelitiannya perbedaan terletak di materi penelitian.	Objek penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-Wasilah Banyuasin. Subtansi kajian yang mendeskripsikan kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Upaya Meningkatkan

		anak		Minat Belajar
2	Mardiani <i>“Kerja Sama antara Orang Tua Siswa dengan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar”</i> Makasar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, tahun 2012.	sama-sama membahas mengenai kerja sama orang tua dan guru terhadap pendidikan anak dan pada jenis penelitian yang sama-sama meneliti menggunakan pendekatan kualitatif	waktu dan tempat penelitiannya tidak sama dan pada objek penelitiannya perbedaan terletak di materi penelitian.	Siswa. Kajian yang di angkat terfokus pada orang tua siswa, Guru, dan Siswa kelas IV MI Al-Wasilah.
3	Neri <i>“Upaya Orang Tua di Rumah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak di SD Negeri 103 Palembang”</i> Palembang, Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islan	Yaitu sama-sama membahas peranan orang tua dan guru terhadap anak .	pada objek penelitiannya perbedaan terletak di materi penelitian. waktu dan tempat	

	Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2012.		penelitiannya tidak sama	
4	Jasnan Hadi “ <i>Peran Orang Tua Sebagai Pendidik dalam Membentuk Karakter Terpuji pada Anak di Desa Sembadak Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir</i> ” Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2018.	Sama-sama menekankan pada peranan orang tua.	pada objek penelitiannya perbedaan terletak di materi penelitian. waktu dan tempat penelitiannya tidak sama	
5	Siti Chodijah “ <i>Peran Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Anak di RT 19 kelurahan</i> ”	Sama-sama menekankan pada peranan orang tua	waktu tempat penelitiannya tidak sama dan pada objek	

	<p><i>Pahlawan Palembang”</i> Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2018.</p>		<p>penelitiannya perbedaan terletak di materi penelitian.</p>	
--	--	--	---	--

Dari beberapa penelitian di atas belum ada yang membahas tentang kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan minat belajar. Maka dari itu saya mengangkat masalah *Kolaborasi Orang Tua Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa MI Al-Wasilah Banyuasin*.